



SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI SURAT MENYURAT KEPENDUDUKAN DI KELURAHAN DENGAN METODE *CHRONOLOGICAL FILLING SYSTEM* (STUDI KASUS DESA LAMAN SATONG)

Akion

Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura
Jl. Prof. Dr.H. Hadari Nawawi, Pontianak, Kalimantan Barat 78115
¹akion12@student.untan.ac.id

Abstrak— Administrasi surat menyurat kependudukan merupakan hal yang penting perlu dilakukan di Desa Laman Satong tetapi untuk saat ini masih ditemukan beberapa permasalahan terkait proses administrasi mulai dari proses pencatatan, pelaporan dan pengarsipan yang dilakukan secara konvensional. Ketika staff ingin melayani masyarakat dalam pembuatan surat akan ada proses waktu yang lebih untuk melakukannya hal ini dikarenakan terdapat beberapa *file* format setiap surat yang masih berantakan terkadang sampai hilang yang akan menyebabkan lamanya proses pembuatan surat tersebut, begitu juga dengan penyimpanan arsip surat yang masih disimpan di dalam sebuah lemari hal ini akan berisiko arsip akan rusak, belum lagi untuk masyarakat yang jauh dari kantor desa akan kesulitan ketika ingin membuat surat dikarenakan jauhnya tempat tinggal untuk menuju ke kantor. Maka dari permasalahan tersebut diperlukan adanya sebuah sistem informasi administrasi surat menyurat kependudukan dengan menggunakan metode *chronological filling system* berbasis web di Desa Laman Satong. Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam membangun sistem ini adalah metode *Systems Development Life Cycle* (SDLC) dengan model *Rapid Application Development* (RAD), perancangan sistem menggunakan *Unified Modelling Language* (UML). Pengujian sistem menggunakan metode *Black Box Testing* untuk menguji fungsionalitas sistem menggunakan 52 kasus uji dengan hasil sesuai tanpa adanya kesalahan pada sistem dan pengujian *User Acceptance Testing* (UAT) yang menghasilkan nilai persentase *likert's* yaitu 83,87 %. Hasil ini membuktikan bahwa responden setuju dengan adanya sistem ini dibangun.

Kata kunci— Sistem Informasi, Administrasi, Surat Menyurat, Desa Laman Satong, *Chronological Filling System*.

I. PENDAHULUAN

Administrasi merupakan suatu aktivitas melakukan proses pencatatan atau pendataan, pelaporan, yang berhubungan dengan surat menyurat dan pengarsipan sehingga dapat membantu menyelesaikan permasalahan dalam mengelola, melayani, mengarahkan atau mengatur semua kegiatan dalam mencapai suatu tujuan [1]. Administrasi memiliki fungsi serta peran penting dapat meningkatkan efisiensi



pelayanan, meningkatkan kedisiplinan [2]. Sistem administrasi yang diperlukan untuk mengelola pembuatan surat menyurat. Surat menyurat saat ini merupakan pelayanan administrasi terpenting yang ada di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu diperlukannya administrasi pelayanan surat menyurat di kelurahan.

Saat ini pembuatan surat menyurat masih ditemukan beberapa permasalahan di kelurahan seperti pembuatan surat menyurat kependudukan masyarakat yang masih diajukan secara konvensional yaitu masyarakat datang langsung ke kantor kelurahan kemudian pihak staff kelurahan melakukan pembuatan surat dengan melakukan pencatatan data-data masyarakat yang dibutuhkan dan dilakukan penyimpanan arsip surat secara konvensional sehingga hal ini akan menyebabkan penumpukan arsip surat dan akan berbahaya ketika terjadi bencana-bencana yang tidak dapat diketahui sehingga akan merusak atau hilangnya arsip surat tersebut. Permasalahan ini juga ditemukan di Desa Laman Satong seperti pembuatan surat menyurat yang masih dilakukan secara konvensional hal ini terkadang akan membuat petugas kesulitan dalam mencari format surat yang tersimpan di dalam komputer desa dikarenakan *file* tersebut disimpan secara berantakan dan tidak tersusun dengan baik kadang sampai hilangnya *file* format surat itu hal dikarenakan tidak adanya sistem yang dapat mengatasi permasalahan tersebut. Selain itu, untuk pembuatan surat menyurat yang dilakukan oleh masyarakat masih konvensional yaitu masyarakat datang langsung ke kantor Desa Laman Satong ketika ingin membuat surat yang diinginkan tentu hal ini akan membutuhkan waktu dan biaya transportasi bagi masyarakat yang jauh dari kantor desa dan masyarakat juga akan kesulitan dalam mendapatkan informasi tentang syarat pembuatan surat menyurat yang akan menyebabkan masyarakat datang berulang kali ke kantor desa dikarenakan tidak mengetahui informasi tentang syarat pembuatan surat kependudukan.

Oleh karena itu, diperlukan adanya sebuah sistem informasi administrasi pembuatan surat menyurat untuk mengoptimalkan pelayanan dalam pembuatan surat menyurat dengan menggunakan metode *chronological filling system* untuk pengarsipan surat menyurat di Desa Laman Satong. Sistem ini dapat membantu memudahkan pihak desa dalam melayani pembuatan surat kependudukan yaitu pencatatan, pelaporan dan pengarsipan surat menyurat. Sistem Informasi administrasi surat kependudukan ini juga dapat mempermudah masyarakat dalam melakukan administrasi surat menyurat kependudukan seperti pembuatan surat menyurat menjadi lebih efektif dan efisien.

II. LANDASAN TEORI

A. Sistem Informasi Administrasi

Sistem informasi adalah implementasi sistem teknologi informasi dan komunikasi yang diselenggarakan oleh perusahaan komersial karena Sistem informasi dapat dapat menentukan pengambilan keputusan dalam perusahaan komersial [3].



Administrasi merupakan suatu aktivitas ketatausahaan, kerjasama, proses pencatatan, pengalokasian yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk suatu mencapai suatu tujuan [4].

Sistem informasi administrasi merupakan kumpulan dari beberapa komponen dan elemen-elemen yang saling berhubungan untuk dapat melakukan proses aktivitas pencatatan, berkoordinasi yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan sarana sistem teknologi informasi dan komunikasi.

B. System Development Life Cycle (SDLC)

System Development Life Cycle (SDLC) merupakan metodologi yang digunakan untuk proses mengembangkan, memelihara dan atau mengganti sistem informasi. *System Development Life Cycle* (SDLC) sendiri memiliki tahapan-tahapan mulai dari *planning, analisis, logical design, physical design, implementasi, dan maintenance*. Model yang digunakan dalam proses pengembangan perangkat lunak adalah model agile, scrum model, model prototype, UP model, model RAD, iterative model, spiral model, big bang model, model fountain, model RUD, v-model, model waterfall, dan extreme programming [5].

C. Rapid Application Development (RAD)

Model *Rapid Application Development* (RAD) merupakan merupakan gabungan dari beberapa kategori SDLC diantaranya adalah bersifat bertahap/inkremental untuk pengerjaan setiap komponen perangkat lunak yang dikerjakan bertahap, mengadaptasi model beruntun untuk aliran setiap proses pengembangan pada setiap komponen perangkat lunak, dan terintegrasi dan konfigurasi dengan mengutamakan penggunaan komponen yang sudah ada. Model RAD membagi tim pengembang menjadi beberapa tim untuk mengerjakan beberapa komponen yang dalam pengerjaannya dapat dilakukan secara paralel. Setiap tim pengerjaan dibagi menjadi beberapa untuk pembagian modul atau komponen perangkat lunak untuk dikerjakan setiap bagian tim secara jelas terkait batasannya sehingga pengerjaan akan secara teratur satu dengan yang lainnya [6]. Model RAD memiliki tahapan-tahapan yaitu sebagai berikut :

1) Business Modeling

Business modelling yang dilakukan untuk memodelkan fungsi bisnis untuk mengetahui informasi apa yang terkait proses bisnis, informasi apa saja yang harus dibuat, siapa yang harus membuat informasi itu, bagaimana alur informasi itu, proses apa saja yang terkait informasi itu [7].

2) Data Modeling

Memodelkan data apa saja yang dibutuhkan berdasarkan pemodelan bisnis disempurnakan menjadi satu set objek data yang diperlukan untuk mendukung bisnis acteristics (disebut atribut) dari setiap objek diidentifikasi dan hubungan antaraobjek-objek ini didefinisikan [7].

3) Process Modeling



Objek data yang ditentukan selama fase pemodelan data diubah untuk memungkinkan aliran informasi yang diperlukan untuk mengimplementasikan fungsionalitas bisnis [7].

4) *Application Generation*

Mengimplementasikan permodelan proses dan data menjadi Program.

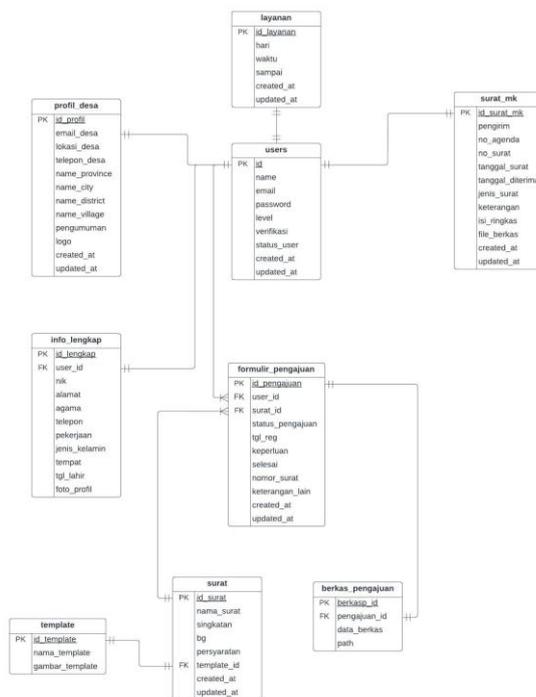
5) *Testing and Turnover*

Menguji komponen-komponen yang dibuat. Jika sudah teruji maka tim pengembang komponen dapat beranjak untuk mengembangkan komponen berikutnya [8].

D. *Entity Relationship Diagram (ERD)*

Entity Relationship Diagram (ERD) digunakan untuk menggambarkan hubungan antar data dalam suatu database digunakan model yang mengacu pada data objek dasar dengan hubungan terkait. *Entity Relationship Diagram (ERD)* memiliki beberapa variasi seperti Notasi Crow's Foot, Notasi Barker, yang diperkenalkan oleh tiga individu, yakni Richard Barker, Ian Palmer, dan Harry Ellis, dan Notasi Chen yang diperkenalkan oleh Peter Chen, yang mencakup beberapa varian dari ERD [9].

Notasi *crow's foot* memiliki entitas diwakili oleh persegi panjang yang berisi namanya. Nama entitas harus unik dalam model ini. Dalam kasus ini, nama entitas adalah nama tipe, bukan contoh spesifik dari jenis ini. Perwakilan konkret entitas disebut oleh entitas *instance*. Atribut entitas tertulis di dalam persegi panjang yang menggambarkan entitas. Di antara atribut juga disorot kunci entitas himpunan atribut yang nilainya agregat unik untuk setiap *instance* entitas.



Gambar. 1 ERD Sistem

E. *Unified Modelling Language (UML)*

Unified Modelling Language (UML) adalah Bahasa pemrograman berorientasi objek dan design berorientasi objek (OOAD) yang muncul sekitar tahun 80-an dan awal tahun 90-an. UML sendiri Bahasa untuk menspesifikasikan, memvisualisasi, membangun dan mendokumentasikan bagian dari informasi yang telah digunakan untuk dalam membuat aplikasi perangkat lunak [10]. UML (*Unified Modeling Language*) juga merupakan standar bahasa yang banyak digunakan di industri untuk mendefinisikan persyaratan, melakukan analisis dan desain, serta mendeskripsikan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek [11]

Oleh karena itu, UML (*Unified Modeling Language*) dapat dikatakan bahwa sebagai bahasa visual untuk menulis, menganalisis dan merancang persyaratan, serta menggambar arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek dengan teks pendukung. UML sendiri memiliki pembagian kategori yang dikelompokkan seperti *Structure Diagram*, *Behavior Diagram*, *Interaction Diagram* [12].

F. Use Case

Use case adalah diagram yang menggambarkan semua aktivitas yang dilakukan oleh suatu sistem dari sudut pandang pengguna. Diagram ini menunjukkan apa yang tidak dilakukan sistem sebanyak yang dilakukan sistem [13]. Meskipun setiap use case mencakup gambaran umum, beberapa use case secara khusus memerlukan use case untuk memberikan informasi rinci tentang pengguna sistem atau interaksi antara pengguna dan sistem. Oleh karena itu, baik skenario maupun diagram yang digunakan dalam model kasus sistem harus mampu memberikan gambaran fungsionalitas sistem yang komprehensif dan akurat [14].



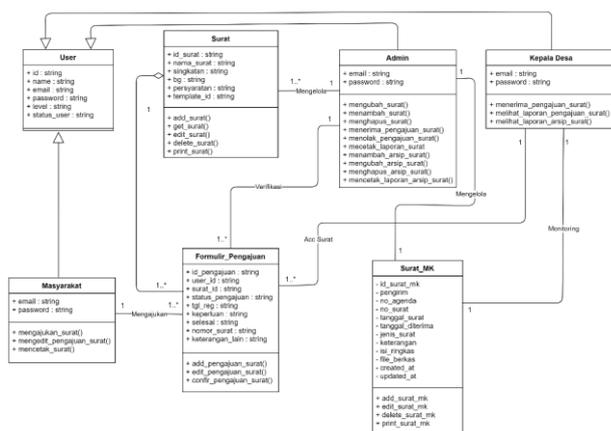
Gambar. 2 Use Case



Gambar. 2 merupakan gambar yang menunjukkan *use case* sistem informasi administrasi surat menyurat kependudukan dengan metode *chronological filling system* yang menggambarkan urusan dari aksi yang dilakukan oleh sistem dan aktor pada sistem. Sistem informasi administrasi surat menyurat kependudukan dengan metode *chronological filling system* memiliki 3 aktor yaitu Masyarakat, Admin Desa dan Kepala Desa.

G. Class Diagram

Class Diagram memberikan gambaran setiap class-class yang ada di dalam sistem beserta hubungan atau kardinalitas dari setiap *class*. Pembuatan diagram kelas pada tahap ini melibatkan deskripsi komprehensif tentang kelas-kelas yang dikelola oleh sistem. Setiap kelas harus memiliki operasi dan atribut yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan Anda. Diagram kelas memberikan gambaran menyeluruh tentang suatu sistem dengan menggambarkan kelas-kelas dan hubungannya serta sistem harus memberikan penjelasan yang komprehensif dan akurat terkait fungsionalitas sistem [15].



Gambar. 3 Class Diagram

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

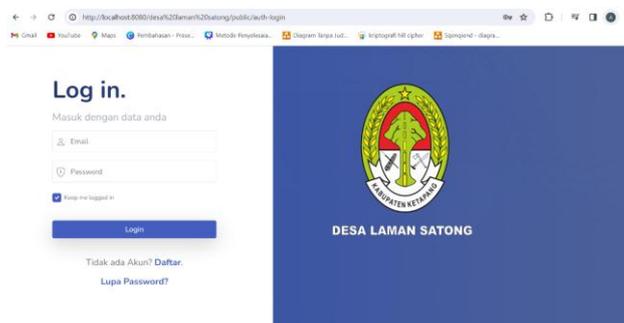
A. Hasil Implementasi Sistem

Pada tahap implementasi merupakan tahapan membangun sistem berdasarkan analisis dan rancangan yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini akan ditampilkan hasil implementasi dari setiap rancangan yang ada.



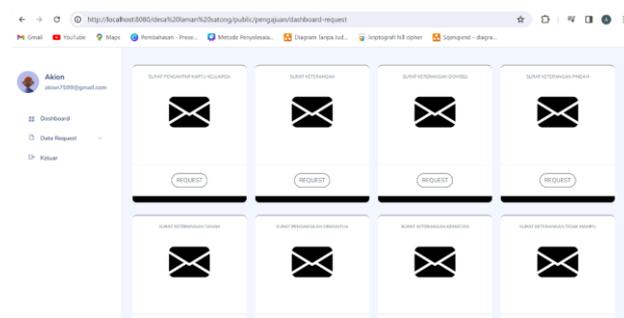
Gambar. 4 Halaman Utama

Gambar. 4 merupakan halaman utama dari sistem ini. Pada halaman utama merupakan halaman informasi yang didapat oleh Masyarakat terkait surat menyurat kependudukan.



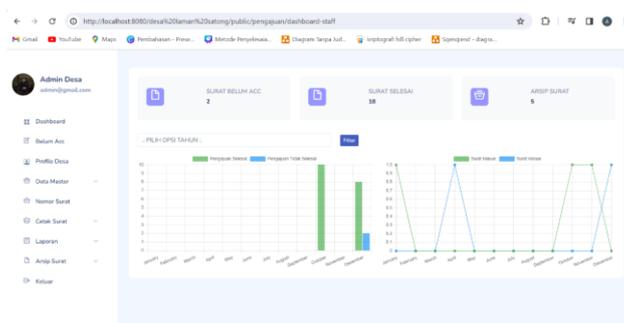
Gambar. 5 Halaman *Login User*

Gambar. 5 merupakan halaman *Login* seluruh user yaitu masyarakat, admin desa dan kepala desa.



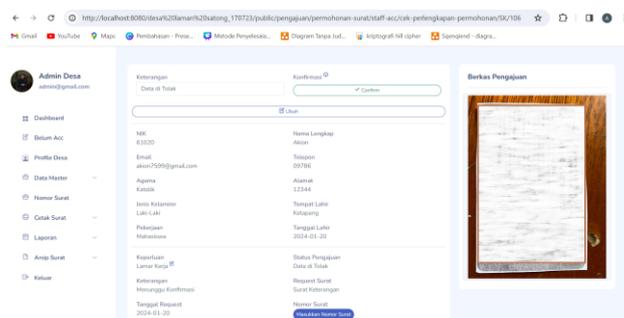
Gambar. 6 Halaman *Dashboard* Masyarakat

Gambar. 6 merupakan Halaman *Dashboard* Masyarakat. Di halaman ini Masyarakat dapat melakukan proses pengajuan surat.



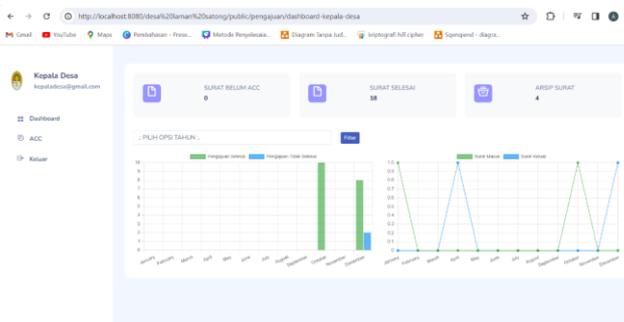
Gambar. 7 Halaman *Dashboard* Admin

Gambar. 7 merupakan halaman *dashboard* admin desa, pada halaman ini admin dapat melihat informasi-informasi dari surat yang diajukan serta pengarsipan surat.



Gambar. 8 Halaman Validasi Surat

Gambar. 8 merupakan halaman Validasi Surat oleh admin desa, pada halaman ini admin dapat melakukan menerima surat, memperbaiki surat, dan menolak surat.



Gambar. 9 Halaman *Dashboard* Kepala Desa

Gambar. 9 merupakan halaman *dashboard* Kepala Desa, pada halaman ini kepala desa akan mendapatkan informasi surat yang belum diacc, surat pengajuan yang selesai dan tidak selesai serta arsip surat masuk dan keluar.



B. Hasil Pengujian Sistem

Pada hasil pengujian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan apakah system dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan yang diberikan.

1) Pengujian *Black Box Testing*

Pengujian *black box testing* dilakukan untuk mengetahui apakah sistem dapat berjalan sesuai dengan fungsionalitasnya.

TABLE I
 BLACKBOX TESTING LOGIN USER

Input	Contoh Data		Hasil Eksekusi	Keterangan
Data Kosong	<i>Email</i>		Tidak Berhasil	Muncul Pesan, "Login Gagal Email dan Password tidak sesuai"
	<i>Password</i>			
Data Salah	<i>Email</i>	akion@gmail.cod	Tidak Berhasil	Muncul Pesan, "Login Gagal Email dan Password tidak sesuai"
	<i>Password</i>	*****		
Data Benar	<i>Email</i>	akion7599@gmail.com	Berhasil	Muncul Pesan "Login Berhasil Mohon Menunggu proses Login" kemudian akan diarahkan ke halaman <i>Dashboard Masyarakat</i> .
	<i>Password</i>	*****		

Table I merupakan hasil pengujian *login user* yaitu masyarakat, admin dan kepala desa. Apabila *username* dan *password* sesuai yang dimasukkan maka sistem akan mengarahkan login sesuai usernya masing-masing.



TABEL II
BLACK BOX TESTING HALAMAN MASYARAKAT

Input	Conto h Data	Hasil Eksekusi	Keterangan
Klik tombol "Dashboard"		Berhasilan	Berhasil menampilkan Halaman "Dashboard"
Klik tombol "Foto Profil"		Berhasil	Berhasil menampilkan Halaman "Detail Profile"
Klik tombol "Request" Salah satu dari surat		Berhasil	Berhasil menampilkan halaman "Form Request Permohonan"
Klik tombol "Keluar"		Berhasil	Berhasil Kembali ke halaman utama

Table II merupakan hasil pengujian halaman masyarakat desa laman satong yang berisikan beberapa fitur dan tombol-tombol yang ada sesuai kebutuhan.

TABLE III
BLACKBOX TESTING HALAMAN REQUEST MASYARAKAT

Input	Contoh Data	Hasil Eksekusi	Keterangan
--------------	--------------------	-----------------------	-------------------



Inp ut	Contoh Data		Hasil Eksek usi	Keter anga n
Data Koso ng kem udia n klik tomb ol kirim	Ketera ngan/ Keper luan		Tidak Berhasil	Muncul Pesan, "Please fill out this field."
	Berkas Persya ratan			
Data Bena r kem udia n klik tomb ol kirim	Ketera ngan/K eperlu an	Usaha Baru	Berhas il	Berhasil akan diarahk an ke halama n "data Request surat"
	Berkas Persya ratan	KTP.j pg		

Table III merupakan hasil pengujian *request* masyarakat untuk memastikan apakah data bisa diproses.

TABEL IIV
 BLACK BOX TESTING HALAMAN MASYARAKAT

Input	Contoh Data		Hasil Eksek usi	Keteran gan
Klik tombol "Dashboa rd"			Berhasil	Berhasil menampil kan Halaman "Dashboard "
Klik tombol "Foto Profil"			Berhas il	Berhasil menampil kan Halaman



Input	Contoh Data		Hasil Eksekusi	Keterangan
				"Detail Profile"
Klik tombol "Belum Acc"			Berhasil	Berhasil menampilkan halaman daftar surat-surat telah dibuat
Klik tombol "Profile Desa"			Berhasil	Berhasil menampilkan halaman "Profile Desa"
Klik tombol "Data Master bagian Pengaju"			Berhasil	Berhasil menampilkan halaman "Data Master bagian halaman Pengaju"
Klik tombol "Data Master bagian Pengurus"			Berhasil	Berhasil menampilkan halaman "Data Master bagian halaman Pengurus"
Klik tombol "Data Master bagian Layanan Surat"			Berhasil	Berhasil menampilkan halaman "Data Master bagian halaman"



Input	Contoh Data		Hasil Eksekusi	Keterangan
				Layanan Surat”
Klik tombol “Data Master bagian Waktu Pelayanan”			Berhasil	Berhasil menampilkan halaman “Data Master bagian halaman Waktu Pelayanan”
Klik tombol “Data Master bagian Prosedur Pengajuan”			Berhasil	Berhasil menampilkan halaman “Data Master bagian halaman Prosedur Pengajuan”
Klik tombol “Nomor Surat”			Berhasil	Berhasil menampilkan halaman “Nomor Surat”
Klik tombol “Laporan bagian Surat Selesai”			Berhasil	Berhasil menampilkan halaman “Laporan Surat Selesai”
Klik tombol “Laporan bagian Surat Tidak Selesai”			Berhasil	Berhasil menampilkan halaman “Laporan Surat Tidak Selesai”



Input	Contoh Data		Hasil Eksekusi	Keterangan
Klik tombol "Arsip Surat bagian Surat Masuk"			Berhasil	Berhasil menampilkan halaman "Arsip Surat bagian Surat Masuk"
Klik tombol "Arsip Surat bagian Surat Keluar"			Berhasil	Berhasil menampilkan halaman "Arsip Surat bagian Surat Keluar"
Klik tombol "Arsip Surat bagian Galeri File Surat Masuk"			Berhasil	Berhasil menampilkan halaman "Arsip Surat bagian Galeri File Surat Masuk"

Table IV merupakan hasil pengujian halaman admin yang berisikan fitur dan tombol-tombol yang dapat berfungsi masing-masing untuk setiap fitur dan tombol yang ada.

TABEL V
BLACK BOX TESTING HALAMAN CEK PERLENGKAPAN ADMIN

Input	Contoh Data		Hasil Eksekusi	Keterangan
Pilih opsi keterangan "Data"			Berhasil	Muncul pesan "Data"



Input	Contoh Data		Hasil Eksekusi	Keterangan
Sudah Lengkap " kemudian klik tombol "Ubah"				Berhasil Diubah"
Pilih opsi keterangan "Data Belum Lengkap" isikan keterangan data belum lengkap kemudian klik tombol "Ubah"			berhasil	Muncul pesan "Data Berhasil Diubah"
Klik pada keperluan kemudian akan muncul kotak halaman ubah keperluan pengajuan kemudian klik tombol Simpan	Keperluan	Usaha Baru	Berhasil	Muncul pesan "Data Berhasil Diubah" jika diklik pada tombol Simpan dan jika diklik tombol Tutup maka Kotak halaman Ubah



Input	Contoh Data		Hasil Eksekusi	Keterangan
atau Tutup				Keperluan Pengajuan akan hilang
Klik pada tombol Masukkan Nomor Surat kemudian akan muncul kotak halaman Ubah Nomor Surat Pengajuan kemudian Klik Tutup atau Simpan	No mor Sura t	192/ 345/ LS- PE M/2 023	Berhas il	Muncul pesan "Data Berhasil Diubah" jika diklik pada tombol Simpan dan jika diklik tombol Tutup maka Kotak halaman Ubah Nomor Surat Pengajuan hilang
Klik pada tombol Masukkan Nomor Surat kemudian akan muncul kotak halaman Ubah Nomor	No mor Sura t		Tidak Berhas il	Muncul pesan "Please fill out this field"



Input	Contoh Data		Hasil Eksekusi	Keterangan
Surat Pengajuan kemudian Klik Tutup atau Simpan				

Table V merupakan hasil pengujian halaman cek perlengkapan admin yang data-data pengajuan masyarakat dan memastikan tombol-tombol yang ada dapat berfungsi dengan baik pada halaman ini.

TABEL VI
 BLACK BOX TESTING HALAMAN KEPALA DESA

Input	Contoh Data		Hasil Eksekusi	Keterangan
Klik tombol "Dashboard"			Berhasil	Berhasil menampilkan Halaman "Dashboard" yang berisikan informasi surat yang belum di acc, surat telah selesai, arsip surat, grafik surat pengajuan dan grafik arsip surat



Input	Contoh Data		Hasil Eksekusi	Keterangan
Klik tombol "Foto Profil"			Berhasil	Berhasil menampilkan Halaman "Detail Profile"
Klik tombol "Acc"			Berhasil	Berhasil menampilkan halaman daftar surat-surat yang telah dibuat dan informasi surat yang diajukan pemohon
Klik tombol "Keluar"			Berhasil	Berhasil Kembali ke halaman utama

Table VI merupakan hasil pengujian halaman kepala desa yang berisikan tombol-tombol dan memastikan tombol tersebut dapat berfungsi dengan sesuai dan informasi yang muncul juga sesuai.

2) Pengujian *User Acceptance Test* (UAT)

Pengujian *User Acceptance Test* bertujuan untuk mendapatkan penilaian dari pengguna, sesuai dengan analisis kebutuhan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Jumlah pengguna yang terlibat dalam pengujian ini sebanyak 15 orang terbagi 2 orang sebagai Kepala Desa, 3 orang sebagai Admin Desa dan 10 orang sebagai Masyarakat Desa Laman Satong. Pengujian *User Acceptance Test* terbagi menjadi 3 aspek yaitu Aspek Rekayasa Perangkat Lunak, Aspek Fungsionalitas dan



Aspek Komunikasi Visual. Hasil Penilaian Pengujian *User Acceptance Test* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL VII
HASIL PENILAIAN PENGUJIAN USER ACCEPTANCE TESTING (UAT)

No	Aspek/Pertanyaan	Nilai Pengujian					Total
		SB	B	C	KB	TB	
Aspek Rekayasa Perangkat Lunak							
1	Kemudahan menjalankan aplikasi	4	11	0	0	0	15
2	Kemudahan dalam mengakses fitur-fitur pada aplikasi	4	10	1	0	0	15
3	Kenyamanan dalam menggunakan secara keseluruhan aplikasi	3	12	0	0	0	15
Aspek Fungsionalitas							
1	Kemudahan dalam menjalankan tombol menu pada aplikasi	2	11	2	0	0	15
2	Tingkat kesesuaian menampilkan input, proses dan hasil dari pengajuan surat kependudukan	3	10	2	0	0	15
3	Tingkat kesesuaian aplikasi dalam	7	6	2	0	0	15



No	Aspek/Pertanyaan	Nilai Pengujian					Total
		SB	B	C	KB	TB	
	menampilkan data						
Aspek Komunikasi Visual							
1	Tampilan (antarmuka) aplikasi	5	8	2	0	0	15
2	Bagaimana tampilan menu-menu yang ada di aplikasi ini ?	5	6	4	0	0	15
3	Apakah jenis dan ukuran huruf bisa dibaca dengan jelas ?	11	4	0	0	0	15
4	Kombinasi warna pada tampilan aplikasi	4	5	6	0	0	15
Jumlah		48	83	19	0	0	150
Persentase (%)		32	55,3	12,7	0	0	100

Keterangan :

SB = Sangat Baik C = Cukup

KB = Kurang Baik B = Baik

TB = Tidak Baik

Hasil penilaian pengujian *User Acceptance Testing* yang di atas kemudian dilakukan perhitungan total skor dari responden dengan menggunakan metode *Likert's Summated Rating (LRS)*

TABEL VIII
 HASIL PERHITUNGAN PENGUJIAN *USER ACCEPTANCE TESTING*

Responden	Item										Total Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41



Responden	Item										Total Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	40
5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	43
6	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	39
7	4	5	4	4	4	5	4	3	5	3	41
8	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	44
9	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	39
10	5	4	4	3	3	5	4	3	5	3	39
11	4	5	4	4	4	4	5	4	5	3	42
12	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
13	5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	40
14	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	37
15	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
Total Skor											629
Persentase (%)											83,87

Data yang diperoleh dari hasil pengujian dengan kuesioner kemudian diukur dengan metode *Likert's Summated Rating* (LRS).

1. Jumlah skor untuk setiap responden :

- Skor maksimal = 50 (5 x 10 item)
- Skor minimal = 10 (1 x 10 item)
- Skor median = 30 (3 x 10 item)
- Skor kuartal I = 20 (2 x 10 item)
- Skor kuartal III = 40 (4 x 10 item)

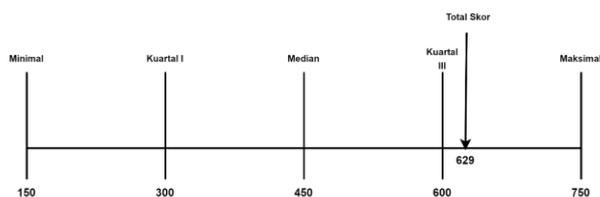
2. Jumlah skor untuk seluruh responden :



- Maksimal = 750 (15 x 50)
- Minimal = 150 (15 x 10)
- Median = 450 (15 x 30)
- Kuartal I = 300 (15 x 20)
- Kuartal III = 600 (15 x 40)

3. Intervensi jumlah skor tersebut adalah :

- $600 < \text{skor} < 750$, artinya sangat positif (program dinilai berhasil)
- $450 < \text{skor} < 600$, artinya positif (program dinilai cukup berhasil)
- $300 < \text{skor} < 450$, artinya negatif (program dinilai kurang berhasil)
- $150 < \text{skor} < 300$, artinya sangat negatif (program dinilai tidak berhasil)



Gambar. 10 Hasil Penelitian Pada Interpretasi LRS

Gambar. 10 menunjukkan bahwa hasil skor penelitian berada diantara skor 600 dan 750 yang berarti, hasil kuesioner menandakan bahwa responden setuju dengan adanya sistem yang dibangun, yaitu dapat membantu Masyarakat dan Kantor Desa Laman Satong dengan tujuan aplikasi ini dibangun. Hal tersebut dikarenakan total persentase *Likert's* yang dihasilkan adalah 83,87% dan berada pada kategori sangat baik.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, perancangan sistem dan pengimplementasian sistem yang telah dilakukan pada penelitian ini yang berjudul "Sistem Informasi Administrasi Surat Menyurat Kependudukan di Kelurahan dengan Metode *Chronological Filling System* Studi Kasus (Desa Laman Satong)" dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini menghasilkan sistem



berbentuk aplikasi *website* yang sudah *responsive* sehingga dapat diakses melalui *smartphone* atau komputer.

Sistem ini juga dapat melakukan proses administrasi surat menyurat kependudukan mulai dari proses pengajuan surat yang dapat dilakukan oleh masyarakat Desa Laman Satong dimana saja, pencatatan surat menyurat kependudukan lebih teratur dan tersimpan secara aman, pengarsipan surat secara teratur dengan menggunakan metode *Chronological Filling System* yang disimpan secara aman didalam sistem dan proses pembuatan pelaporan surat pengajuan dan arsip surat menjadi lebih mudah dilakukan. Sistem ini juga dapat membantu Kepala Desa dalam memonitoring dari proses administrasi yang dilakukan sehingga hal ini akan membuat proses administrasi kependudukan di Desa Laman Satong menjadi lebih efektif dan efisien.

Hasil pengujian Black Box Testing dengan 52 kasus uji menunjukkan bahwa bahwa sistem mampu memasukan data kemudian mengelola dan mengeluarkan data sesuai dengan yang dimasukan sehingga sistem dapat dikatakan sudah berjalan sesuai yang diharapkan tanpa ada kesalahan atau *error* dari sistem. Pengujian *User Acceptance Testing* (UAT) juga telah dilakukan yaitu dengan menyebarkan kuesioner dan responden setuju dengan adanya sistem yang dibangun, yaitu dapat membantu Masyarakat dan Kantor Desa Laman Satong dengan tujuan sistem ini dibangun. Hal tersebut dikarenakan total persentase *Likert's* yang dihasilkan adalah 83,87% dan berada pada kategori sangat baik.



REFERENSI

- [1] Rahman, M. 2017. *Ilmu Administrasi*. Makasar : CV. Sah Media.
- [2] L. K. Dewi, "Fungsi Administrasi Dalam Upaya Meningkatkan Efisiensi Pelayanan Pada Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Cabang Bandar Lampung". *JURNAL SOSIAL DAN HUMANIS SAINS*, Vol. 05 No. 01. 2020.
- [3] E.P.Primawanti dan H. Ali, "Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web Dan Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review Executive Support Sistem (Ess) For Business)". *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, Volume 3, Issue 3, Januari 2022.
- [4] L. Marliani, "Definisi Administrasi Dalam Berbagai Sudut Pandan". Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Galuh, Jln. R.E. Martadinata No.150 Ciamis, 2019.
- [5] N.A. Septiani dan D. Haitami, "Perancangan Sistem Pengarsipan Surat Masuk dan Surat Keluar pada Desa Kampung Besar Menggunakan Metode Alphabetical Filing dan Chronology System". *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), Juli 2020, 514-518, DOI 10.33087/jiubj.v20i2.936.
- [6] A. Suryanto dan M.I. Malik, "Penerapan Model Rapid Application Development (RAD) Dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Warga". *Jurnal Informatika dan Teknologi* Vol. 5 No. 1, Januari 2022 Hal. 197-208, DOI : 10.29408/jit.v5i1.4887.
- [7] I. Elyana, I. Kholil dan F. E. Schaduw, "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Disposisi Surat Menyurat Dengan Menggunakan Model Rad (Rapid Application Development)". *JURNAL RISET INFORMATIKA* Vol. 1, No. 2 Maret 2019.
- [8] D. Herdiansah dan Winarsih, "Sistem Informasi Administrasi Rukun Warga Berbasis Website Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD)". *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer*, ISSN 2723-3898 (Media Online), Vol 4, No 2, Oktober 2023, Hal 730-739, DOI 10.30865/klik.v4i2.1213, <https://djournals.com/klik>.
- [9] R. Hidayat, S. Marlina, dan L. D. Utami, "Perancangan Sistem Informasi Sirkulasi Buku Pada Perpustakaan SMP Negeri 103 Jakarta," *STRING (Satuan Tulisan Ris. dan Inov. Teknol.*, vol. 4, no. 2, hal. 227, 2019, doi: 10.30998/string.v4i2.4179 R. Hidayat.
- [10] S. Marlina, dan L. D. Utami, "Perancangan Sistem Informasi Sirkulasi Buku Pada Perpustakaan SMP Negeri 103 Jakarta," *STRING (Satuan Tulisan Ris. dan Inov. Teknol.*, vol. 4, no. 2, hal. 227, 2019, doi: 10.30998/string.v4i2.4179.
- [11] A. F. Prasetya, Sintia dan U. L. D. Putri, "Sistem Informasi Administrasi Rukun Warga Berbasis Website Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD)". *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer*, ISSN 2723-3898 (Media Online), Vol 4, No 2, Oktober 2023, Hal 730-739, DOI 10.30865/klik.v4i2.1213.



- [12] Riskiono, S. D., Pasha, D., & Trianto, M. Analisis Kinerja Metode Routing OSPF dan RIP Pada Model Arsitektur Jaringan di SMKN XYZ. SEMNASTEKNOMEDIA ONLINE, 6(1), 1, 2018.
- [13] L. Rozana dan R. Musfikar, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Surat Berbasis Web Pada Kantor Lurah Desa Dayah Tuha". Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, Volume 4, Nomor 1, Maret 2020, 14-20.
- [14] T. A. Kurniawan, "Pemodelan Use Case (UML): Evaluasi Terhadap beberapa Kesalahan dalam Praktik," J. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput., vol. 5, no. 1, hal. 77–86, 2018, doi: 10.25126/jtiik.201851610.
- [15] A. Mulya, F. F. Baihaqi dan R. Novita, "Rancang Bangun Sistem Informasi Peminjaman Infocus Berbasis Web Pada Fakultas Sains dan Teknologi". Institute of Research and Publication Indonesia, Vol. 3. No.2. September 2023, pp: 144 – 154 E-ISSN: 2775-5754 | P-ISSN: 2797-2712.